

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pencarian data pada database Garuda dan ScienceDirect dengan *literature review* terhadap artikel pembelajaran STEM dalam meningkatkan keterampilan 4C di SD/MI pada tahun 2019-2021 ditemukan 18 artikel dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan pembelajaran STEM dalam meningkatkan keterampilan 4C di SD/MI pada tahun 2019-2021 mengalami pasang surut. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada diterapkannya pembelajaran berbasis STEM dalam upaya meningkatkan keterampilan 4C dengan topik yang didominasi oleh media pembelajaran dengan metode penelitian kualitatif menggunakan hasil FGD (*Focus Group Discussion*)
2. Pembelajaran STEM membangun keterampilan yang dibutuhkan peserta didik di masa depan saat mereka bekerja dalam pekerjaan yang saat ini belum ada. Hal ini dibuktikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik yang dapat menunjang dan memudahkan peserta didik dalam melakukan penyampaian pendapat, gagasan serta informasi yang diharapkan. Kemudian *life skill* yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah berfikir kritis. Keterampilan ini merupakan kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.
3. Dampak pada peserta didik terhadap pembelajaran STEM dalam meningkatkan keterampilan 4C terdapat 3 kategori yakni tidak, sedang dan meningkat. Kategori tidak berisi artikel yang membahas pengembangan desain dan suatu produk pembelajaran yang layak digunakan dalam pembelajaran namun belum diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kategori sedang peningkatan keterampilan siswa kategori sedang dikarenakan guru yang kurang terampil dalam pengimplementasiannya di dalam pembelajaran. Sedangkan kategori meningkat yaitu peningkatan kemampuan mengkomunikasikan oleh siswa inklusi dengan adanya penggunaan media kincir angin, kemudian meningkatnya keterampilan berfikir kritis siswa melalui penggunaan model pembelajaran PjBL dan juga meningkatnya *soft skill* siswa dibuktikan dengan peningkatan kemampuan dan motivasi guru dalam mengajar dan melayani siswa dapat diikuti dengan meningkatnya *soft skill* siswa. Dampak

terhadap siswa juga mencakup aspek psikomotorik, afektif dan kognitif. Aspek kognitif mengacu pada aspek yang terkait pada penalaran ataupun proses kognitif, yakni kapasitas dan fungsi otak dalam melakukan pengembangan kemampuan rasional. Sementara itu, aspek afektif mengacu pada perkembangan peningkatan aktivitas siswa, peningkatan rasa ingin tahu, dan peningkatan rasa percaya diri serta menghargai diri sendiri dan orang lain. Aspek psikomotorik salah satunya adalah mengenai kreativitas. Dalam penerapannya pembelajaran STEM dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan kreativitas peserta didik, yaitu penggunaan model pembelajaran PjBL terintegrasi STEM dapat menghasilkan aspek berfikir kreatif siswa.

B. Saran

1. Pendidik

Pendidik dapat lebih memperhatikan perkembangan teknologi sehingga penggunaan IPTEK pada proses pembelajaran mampu memperluas keterampilan dan pengetahuan siswa. Pendidik dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis STEM guna meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik dan siap menuju SDM yang unggul.

2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang fokus terhadap topik penelitian keterampilan 4C yang belum banyak diteliti dan penelitian di bidang pendidikan STEM harus diteruskan dan diperluas untuk mengidentifikasi perbedaan dan ketidaksempurnaan dalam penerapannya di lingkungan kelas.